

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Pondok Pesantren Mansajul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Desa Cebolek, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Pada tahun 1970, Pondok Pesantren ini didirikan oleh Kyai Abdullah Rifa'i dan Nyai Salamah. Pondok pesantren ini pada awalnya bernama Himmatul Ma'rufah, akan tetapi terjadi perubahan nama menjadi Mansajul Ulum. Pada tahun 1970-2004, Pondok Pesantren Mansajul Ulum hanya dipenuhi oleh santri putra. Selain itu, jumlah santri masih tergolong sedikit karena Kyai Abdullah Rifa'i lebih mengedepankan kualitas santri dibandingkan dengan kuantitas santri.¹⁵

Dikenal dengan seorang yang *fakih* (ahli ilmu fikih) dan *ushully* (pakar ilmu ushul fikih), Kyai Abdullah Rifa'i sering menjadi rujukan bagi para kyai muda ketika menghadapi *isykalan* (pertanyaan atau kerumitan) dalam memahami sebuah kitab. Selain itu, beliau juga menggelar pengajian kitab yang banyak diikuti oleh para santri dari luar pesantren Mansajul Ulum. Adapun kitab-kitab yang dikaji adalah Syarah Ibnu Aqil, Al Jauharul Maknun, Tafsir Jalalain, Bulughul Maram, Tahrir, Fathul Muin, Irsyadul Ibad, Fathul Wahab dan masih banyak lagi.

Pada tahun 2003, Nyai Salamah yang merupakan istri dari Kyai Abdullah Rifai meninggal dunia. Kemudian, dalam waktu dekat Kyai Abdullah Rifai menyusul istrinya dan wafat di Demak pada tahun 2004. Dikarenakan putra dan putri beliau masih dalam proses studi di luar negeri, Pondok Pesantren Mansajul Ulum berada pada fase tanpa pengasuh pesantren dan mati selama 2 tahun.

Pada tahun 2006, putri dari Kyai Abdullah Rifai dan Nyai Salamah yang bernama Umdatul Baroroh telah selesai menamatkan studinya dan menikah dengan laki-laki yang berasal dari Kudus, Muhammad Liwa'uddin. Mereka berdua merintis kembali pondok pesantren Mansajul Ulum yang sempat mati dan resmi bangkit kembali pada tahun 2006. Sejak saat itu, pondok pesantren Mansajul Ulum mulai mengalami perkembangan yang lebih baik. Mulai dari terbukanya kesempatan bagi santri putri dan

¹⁵ Dokumentasi Arsip, 'Data Pesantren Mansajul Ulum', 30 November 2023.

penambahan jumlah santri yang lebih banyak dari awal-awal didirikannya pondok pesantren. Saat tercatat ada sekitar 75 santri putri dan 214 santri putra.

Meski demikian, pondok pesantren Mansajul Ulum tetap mengedepankan kualitas santri. Kemudian, di tahun 2018 terbentuklah Madrasah Diniyah yang dikhususkan untuk santri Mansajul Ulum. Madrasah diniyah tersebut terdiri dari tiga tingkatan, yakni diniyah ula, diniyah wustho dan diniyah ulya yang mana pada tanggal 17 Juni 2021 telah berhasil meluluskan para santri untuk pertama kalinya.

Sebagai pesantren yang memiliki *background* kitab salaf, Pondok Pesantren Mansajul Ulum juga mulai mengikuti perubahan dalam perkembangan teknologi untuk mensyiarkan Islam yang dimulai pada tahun 2020 melalui berbagai *platform* media sosial, baik itu facebook, instagram ataupun youtube. Hal ini didasari atas kesadaran pengasuh pondok pesantren Mansajul Ulum untuk memanfaatkan media sosial sebagai penyampai utama terhadap nilai-nilai keagamaan. Hal tersebut tampak pada hasil informasi oleh media sosial yang sebagian besar masyarakat Indonesia memainkan perannya untuk memperoleh ataupun memperdalam ilmu keagamaannya lewat berbagai channel maupun fanspage yang menginformasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Di satu sisi, media sosial juga dinisbatkan sebagai “wadah baru” dalam berdakwah masa kini, yang mana dapat diakses kapan, dimana, dan oleh siapa saja.¹⁶

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Mansajul Ulum

Pondok Pesantren Mansajul Ulum merupakan pesantren salaf yang terletak di Jl. Ki Cibolang, Gg. Pesantren rt.03/rw.03 Desa cebolek, Kecamatan Marrgoyoso, Kabupaten Pati. Pesantren ini berdiri dengan luas lahan sebesar 3374 m². Pesantren ini terletak sangat strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, karena akses masuk dari jalan raya Pati-Tayu yang berjarak 1,5 km dan 1 km dari jalan raya Tayu-Juwana. Adapun keadaan sekitar pesantren menemptai posisi yang berbatasan dengan;

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan warga
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai bango dan Pon-Pes Nurwiyyah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kajen
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Waturoyo

¹⁶ Dokumentasi Arsip, ‘Data Pesantren Mansajul Ulum’, 30 November 2023.

3. Visi dan Misi

Adapun Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi:

“Menjadi Pesantren Unggulan untuk *Tafaqquh Fiddin*”

b. Misi:

- 1) Membangkitkan gairah santri untuk ber-*tafaqquh fiddin*
- 2) Menjadikan pesantren sebagai pusat pengembangan *tafaqquh fiddin*
- 3) Menerapkan ilmu agama sebagai pendekatan *problem solving*
- 4) Membangun resources yang mencakupi untuk memfasilitasi kegiatan *tafaqquh fiddin*
- 5) Menciptakan budaya literasi yang kuat di lingkungan civitas akademika pesantren
- 6) Meningkatkan layanan dan fasilitas secara bertahap dan berkelanjutan untuk mendorong tercapainya tujuan *tafaqquh fiddin*.¹⁷

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Pelindung	: Ketua Yayasan
Pengasuh I	: KH. Muhammad Liwauddin
Pengasuh II	: Ny. Umdatul Baroroh
Kepala Madin	: Ust. Roghib S.
Bidang Administrasi	: Ust. Ainul Azhar
Bidang Akademik	: Ust. Syurti Ari
Bidang Sarpras	: Ust. Fakhri Bashri
Bidang Media	: Ust. M. Ulil Albab

Struktur Kepengurusan Media Pondok Pesantren Mansajul Ulum Tahun Ajaran 2023/2024

Dewan Pembina	: KH. Muhammad Liwauddin
	: Ny. Umdatul Baroroh
Ketua	: M. Ulil Albab

¹⁷ Dokumentasi Arsip, ‘Data Pesantren Mansajul Ulum’, 30 November 2023.

Sie. Medsos Pondok :	
Facebook	: Ainul Azhar
Youtube	: Hasan Asfahani
Instagram	: Lintang Lakiswara
Sie. Web Pondok :	
Web Master	: Ainun Ni'am
	: M. Mas'udi
Reporter	: Durrotul Mahbubah
	: Putri Nadillah
Redaktur	: Iqbal Kafabillah
	: M. Solihul Huda

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi hal yang penting dalam menunjang kegiatan para santri. Adapun sarana dan prasarana di pondok pesantren Mansajul ulum tergolong cukup lengkap, terlihat setiap tahunnya terdapat perkembangan-perkembangan yang dapat berperan untuk meningkatkan pendidikan dan kreatifitas para santri. Berikut merupakan daftar sarana dan prasarana yang terdapat di Pondok Pesantren Mansajul Ulum,

- a. Aula
- b. Kamar santri
- c. Kamar mandi santri
- d. Kamar mandi umum
- e. Dapur umum
- f. Lahan lapang
- g. Gazebo
- h. Kendaraan pondok.¹⁸

6. Program Kegiatan Santri

Santri Mansajul Ulum memiliki kegiatan yang cukup padat setiap harinya. Ada yang belajar di sekolah formal dan ada yang belajar mandiri di pesantren bagi santri yang sudah tidak sekolah. Selain ngaji kitab dan madrasah diniyah, di pesantren para santri juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kreatifitas dan pengembangan diri. Ada pula waktu senggang yang diberikan oleh pengurus dan biasa digunakan untuk berdiskusi perihal organisasi kepengurusan di pesantren ataupun pengembangan literasi. Meskipun pesantren Mansajul Ulum memiliki basic pondok kitab salaf, akan tetapi ada beberapa santri yang menghafal Al-Qur'an dan menyetorkan hafalannya pada hari-hari tertentu dengan seseorang yang telah dipilihkan oleh pesantren, khusus

¹⁸ Dokumentasi Arsip, 'Data Pesantren Mansajul Ulum', 30 November 2023.

untuk santri penghafal Al-Qur'an. Kemudian, di hari-hari penting para santri memiliki agenda khusus seperti ziarah ke makam para wali atau masyayikh, haul pendiri dan peringatan hari besar Islam lainnya.¹⁹

Tabel 4.1 Program Kegiatan Harian Santri

Waktu	Nama Kegiatan	Keterangan
03.00-Selesai	Shalat Tahajud	Semua Santri
04.15-Selesai	Jamaah Shalat Subuh	Semua Santri
04.45-Selesai	Belajar/Ngaji al-Qur'an	Semua Santri
05.15-Selesai	Nadhoman Amsilatut Tasyrifiyah	Semua Santri
06.00-Selesai	Piket Kebersihan	Santri yang Piket
07.00-Selesai	Sekolah Formal	Santri yang Sekolah
07.30-Selesai	Shalat Dhuha	Santri yang Tidak Sekolah
08.00-Selesai	Nadhoman Alfiyah	Santri yang Tidak Sekolah
09.00-Selesai	Belajar Wajib	Santri yang Tidak Sekolah
13.30-Selesai	Jamaah Shalat Dzuhur	Semua Santri
14.30-Selesai	Madrasah Diniyah Ula	Santri Tingkat Ula
15.00-Selesai	Jamaah Shalat Ashar	Semua Santri
16.00-Selesai	Madrasah Diniyah Wustho dan Ulya	Santri Tingkat Wustho dan Ulya
16.30-Selesai	Piket Kebersihan	Santri yang Piket
18.00-Selesai	Jamaah Shalat Maghrib	Semua Santri
18.20-Selesai	Dzibaan	Semua Santri
18.45-Selesai	Ngaji Kitab	Semua Santri
19.30-Selesai	Jamaah Shalat Isya	Semua Santri
20.00-Selesai	Ngaji al-Qur'an	Semua Santri
20.30-Selesai	Belajar Wajib	Semua Santri

Tabel 4.2 Kegiatan Tahunan Santri²⁰

Nama Kegiatan	Waktu
Training Jurnalistik	Ditentukan Sendiri
Training Organisasi	Ditentukan Sendiri
Dialog Kesehatan	Ditentukan Sendiri
Tabligh Akbar	Ditentukan Sendiri
Ziarah Wali dan Masayikh	Bulan Sya'ban
Evaluasi Kepengurusan	Bulan Syawal
Laporan Pertanggungjawaban	Bulan Dzulhijjah

¹⁹ Dokumentasi Arsip, 'Data Pesantren Mansajul Ulum', 30 November 2023.

²⁰ Dokumentasi Arsip, 'Data Pesantren Mansajul Ulum', 30 November 2023.

Tabel 4.3 Jadwal Ngaji Kitab

Hari	Nama Kitab
Sabtu	Fathul Qarib
Ahad	Umdatus Salik
Senin	Ta'lim Mutaalim
Selasa	Ihya' Ulumuddin
Rabu	Ihya' Ulumuddin
Kamis	Minhajul Abidin

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Manajemen Media Sosial untuk Dakwah dalam Video *Live Streaming* Facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Untuk mempermudah dalam menginterpretasi variabel data dalam penelitian ini, maka dibutuhkan gambaran manajemen media sosial untuk dakwah yang dilakukan dalam bentuk video *live streaming* facebook oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum yang secara konsep mengimplementasikan medsos sebagai “wadah baru” dalam berdakwah.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, peneliti telah mewancarai beberapa pihak yang kompeten dan berkepentingan untuk memenuhi data terkait aspek-aspek tersebut. Adapun hasil yang peneliti dapatkan selama proses pengumpulan data di lapangan disajikan sebagai berikut.

a. Manajemen media sosial yang dilakukan Pondok Pesantren Mansajul Ulum Cebolek Kidul

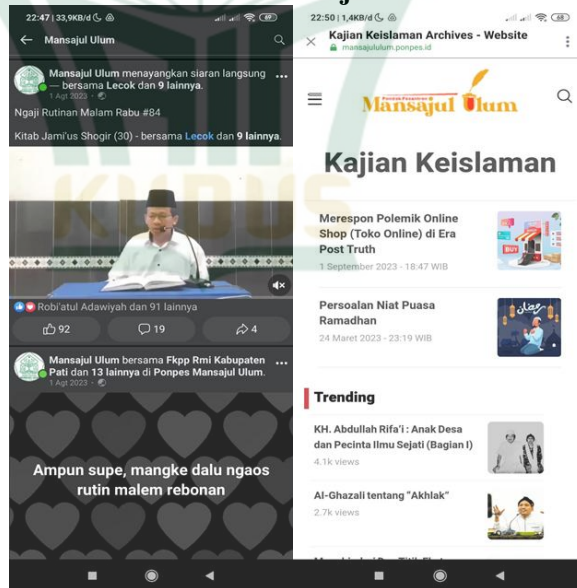
Manajemen media sosial yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum mencakup 4 (empat) langkah, meliputi:

1) *Share* (berbagi)

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah *how to share it*. Langkah ini tidak hanya membagikan sebuah konten atau video dakwah ke media sosial. Dengan membagikan postingan di media sosial *live streaming* facebook, instagram, whatsapp maupun youtube, menunjukkan bahwa para praktisi media sosial (Pondok Pesantren Mansajul Ulum) tersebut telah ikut serta dalam media yang sama dengan yang digunakan oleh audiens mereka.

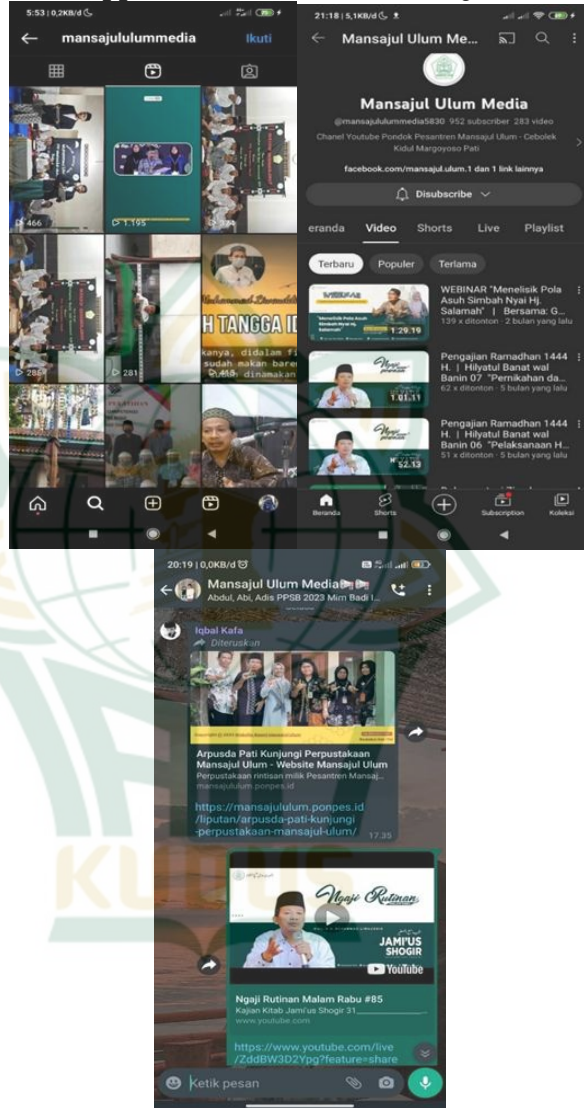
Hasil wawancara dengan Ainul Azhar sebagai berikut: “Media sosial yang digunakan di Pondok Pesantren Mansajul Ulum itu dari Facebook, Instagram, YouTube, Whatsapp, dan juga Website. Untuk pembagian konten dakwah di Facebook juga ada, lewat ngaji setiap malam rabu ngaji *yaumiyah* setelah maghrib itu ada. Terutama di bulan Ramadhan itu akan lebih aktif, di Facebook itu ada khataman ngaji kitab, Kemudian di Instagram, Instagram itu kontennya lewat reels tapi kita jarang *upload* konten, karna memang kita akui kalau di reels itu sedikit rumit. Kalau di Instagram kita biasanya itu cuma repostan dari Facebook dibagikan di Instagram story, Website pun setiap minggu ada membagikan kontennya, YouTube juga setiap minggu ada konten yang dibagikan konten ngaji. Kita juga men-*share* di grup-grup Whatsapp alumni, grup santri, grup wali itu juga dibagikan setiap ada ngaji, setiap ada konten dakwah misal tulisan artikel iku dibagikan di grup Whatsapp juga.”²¹

Gambar 4.1 Tampilan Facebook dan Website Pondok Pesantren Mansajul Ulum



²¹ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

Gambar 4.2 Tampilan Instagram, Youtube dan Whatsapp Pondok Pesantren Mansajul Ulum



Dalam rangka membagikan (*share*) konten dakwahnya, Pondok Pesantren Mansajul Ulum tidak hanya memanfaatkan facebook, akan tetapi juga membagikan konten dakwahnya di berbagai *platform* media sosial lainnya, seperti instagram, website, youtube dan juga

whatsapp. Hal ini dilakukan untuk memperluas jangkauan dalam berdakwah.

2) *Optimize* (pengoptimalan)

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam manajemen media sosial untuk dakwah yaitu melakukan optimalisasi (*optimize*) media sosial yang digunakan terhadap pesan dakwah yang mereka bagikan di media sosial. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ainul Azhar menjelaskan bahwa:

“Untuk mengoptimalkan facebook dalam memaksimalkan media dakwah ini ya dari konten-konten yang kita share lewat facebook. Jadi selain bukan cuma ngaji saja berarti kalau di facebook nanti ada juga kolom jumat, opini santri yang itu nanti isinya juga memiliki ilmu-ilmu yang di sampaikan dari pondok. Ada kalau dari opini santri berarti dari santri, nanti semisal santri ini apa menulis sebuah cerpen sedikit atau menulis sebuah opini sedikit yang sesuai dengan waktu itu seperti kalau sekarang hari pahlawan berarti nanti di facebook ini ada konten tentang hari pahlawan. Jadi di dalam konten ini selalu mengikuti perkembangan zaman atau menyesuaikan dengan waktu, jadi bukan cuma monoton cuma ngaji terus. Tapi kita memiliki konten supaya ini tetap mengikuti perkembangan zaman tetap ikut berjalan jadi nanti ada konten opini, ada kolom jumat ataupun konten-konten yang lain quotes-quotes pengasuh ini juga akan kita up lewat facebook. Jadi bukan cuma seperti ngaji saja tetapi ada konten-konten yang selain ngaji yang juga bisa dinikmati oleh masyarakat luar lewat facebook Mansajul Ulum.”²²

Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam mengoptimalkan media dakwahnya ini dengan cara membagikan konten-kontennya di facebook. Tidak hanya membagikan video mengaji, namun juga ada beberapa konten seperti kolom jum'at, opini santri, cerpen, dan juga quotes. Jadi Pondok Pesantren Mansajul Ulum tidak hanya

²² Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

membagikan konten-konten mengaji saja yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Lebih lanjut lagi, Ainul Azhar menambahkan bahwa:

“Yang dimanfaatkan atau yang diperlukan dalam *live streaming* facebook ya yang pertama lewat alat ada tripod, ada HP yang digunakan, ada klip on buat suara supaya jernih, juga wifi internet buat *live streaming* itukan mesti ya itu yang kita perlukan.”²³

Gambar 4.3 Tampilan Alat Penunjang Dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum



²³ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 15.30 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

Dalam mendukung pembuatan konten dakwah, Pondok Pesantren Mansajul Ulum juga tidak lupa terkait dengan alat yang dibutuhkannya, dengan bantuan alat seperti HP, tripod, klip on, dan juga wifi untuk memaksimalkan hasil yang terbaik. Ainul Azhar juga menambahkan:

“Kalau dalam konten-konten itu dari pengurus memaksimalkan di dalam kualitas, mungkin dari video atau dari alat yang digunakan. Kalau ada dana nanti kedepan mungkin akan ditingkatkan. Atau di dalam itu, mau display entah itu kalau di youtube ada tumbhnila atau lewat tema, tema yang mungkin bagi masyarakat itu nanti menarik untuk diikuti, dan ya sehingga masyarakat tertarik untuk ikut mengaji.”²⁴

Dalam upaya mengoptimalkan konten dakwahnya, Pondok Pesantren Mansajul Ulum tidak lupa akan mengevaluasi hasil konten dakwah kedepannya. Baik dari segi alat yang digunakan ataupun kualitas konten yang dibagikan perlu adanya untuk ditingkatkan. Dari penjelasan Kang Ainul Azhar terkait pengoptimalan manajemen media sosial dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum, KH. Muhammad Liwauddin juga menambahkan:

“Iya kita coba pertama kita coba untuk mengistiqomahkan, misalkan setiap malam rabu setiap Ramadhan sehingga para penggemar atau muhibbin ini mengikuti terus, kerena istiqomahnya. Sehingga mereka itu setiap malam rabu jam sekian sudah mengikuti, atau yang tidak bisa mengikuti maka dia akan bisa melihat untuk waktu tertentu. Misalkan waktu istirahat dia bisa melihat. Karena optimalisasi kita adalah meng pengistiqomahkan waktu. Kalau orang mengaji terkadang tidak, terkadang mengaji kan repot. Sehingga *muhibbin* ini bisa melihat oh ini waktu mengaji ini, waktu mengaji ini itu, jadi tidak usah muluk-muluk samai kemana-mana.”²⁵

²⁴ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 15.32 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

²⁵ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.45 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

Gambar 4.4 Dokumentasi Masyarakat Umum Waktu Mengaji Offline dan Diiarkan *Live streaming*



Istiqomah merupakan salah satu cara bagaimana pengoptimalan manajemen media sosial yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Dengan *istiqomah*, para penggemar (*muhibbin*) ini akan mengikuti terus. Sehingga setiap malam Rabu jam sekian, para *muhibbin* ini dapat mengikuti pengajian yang diadakan Pondok Pesantren Mansajul Ulum, baik untuk mengikuti secara *offline* atau *online by video live streaming facebook*.

3) *Manage* (mengelola)

Setelah Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul melakukan langkah optimalisasi, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah *manage* (pengelolaan) konten dakwahnya. Karena akan banyaknya respon yang diterima oleh setiap praktisi dakwah di media sosial, maka setiap konten yang dibagikan perlu dikelola sehingga mampu memberikan konten dakwah yang terbaik. Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Muhammad Liwauddin menjelaskan bahwa:

“Saya kira pengelolaan yang kita terapkan, manajemen yang kita terapkan memang kita bagi-bagi, ada yang memang menyiapkan, kemudian ada yang mengunggah dan mereka sudah diatur secara kepengurusan. Misalkan Kang Aan ini bagian penanggungjawab medianya, jadi yang memasukkan di youtube, kemudian yang mengunggah dan mengumumkan ini di facebook, sehingga tidak

banyak kendala karena manajemen ini kita atur sedemikian rupa.”²⁶

Dalam pengelolaan (*manage*) yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum, manajemen (pengelolaan) yang diterapkan yaitu dengan membagi tugas siapa yang menyiapkan konten dakwahnya, dan siapa yang akan mengunggah di media sosial. Hal ini sudah diatur kepengurusannya oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum, sehingga tidak akan banyak kendala karena pengelolaannya sudah diatur sedemikian rupa. Penjelasan ini juga ditambahkan oleh Ainul Azhar sebagai berikut:

“Jadi kalau di pondok Mansajul Ulum itu ada jadwalnya Kang. Ada jadwal tentang penguploadan juga nanti apa konten-konten yang mau disampaikan di dalam media media sosial pondok by facebook, youtube, instagram maupun website itu nanti ada jadwalnya, jadwal mungkin perminggu, perbulan atau tahun. Juga apa dalam konsep kedepannya itu namanya apa kang? seperti mengatur kedepannya, ada jadwal hari ini, atau hari besar sebelum hari besar itu sudah menyiapkan konten yang akan di upload.”²⁷

Di Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam mengunggah konten-konten dakwahnya sudah diatur dalam penjadwalannya, baik itu perminggu, perbulan atau pertahun untuk kapan konten akan diunggah di facebook, instagram, youtube, dan website. Sedangkan secara konsep konten dakwahnya, Pondok Pesantren Mansajul Ulum juga sudah menyiapkannya baik itu konten untuk hari-hari besar maupun hari pada umumnya sebelum hari itu akan dilakukan pengunggahan. Lebih lanjut lagi, Ainul Azhar juga menjelaskan bahwa:

“Kami dalam merawat atau mengatasi, mengatur media sosial pondok ini ada pengurus yang nanti yang menghandel perjobnya, pertugasnya. Jadi memang sudah ada, supaya nanti tidak ada hal yang pincang

²⁶ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.46 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

²⁷ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.25 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

atau hal yang tidak terjadi atau hal yang tidak kita inginkan tidak terjadi, dan ini bisa kita atasi sebelumnya. Jadi memang ada pengurusnya untuk mengatasi hal-hal yang kita gunakan untuk di dalam meningkatkan dakwah pondok lewat media sosial. Jadi memang sudah ada pengurusnya.”²⁸

Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam mengelola media sosialnya, sudah membentuk tim (pengurus) yang akan mengatur, merawat, atau mengatasi tugas-tugas yang berkaitan dengan konten dakwah yang akan diunggah. Oleh karena itu, apabila Pondok Pesantren Mansajul Ulum akan menemui kendala dalam proses membuat atau mengunggah konten dapat diatasi terlebih dahulu.

4) *Engage* (keterlibatan)

Langkah terakhir yang dilakukan Pondok Pesantren Mansajul Ulum adalah *engage* (keterlibatan). Dalam langkah *engage* (keterlibatan) ini, langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengenai kepengurusan media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum, dan *audiens* atau *muhibbin* (pengikut) merupakan langkah akhir yang mempunyai pengaruh besar dalam tercapainya hubungan komunikasi yang baik antara praktisi dakwah di media sosial dengan para *audiens* atau *stakeholder* lainnya. Dalam hasil wawancara dengan Ainul Azhar menjelaskan bahwa:

“Kepengurusan di dalam media sosial pondok Mansajul Ulum itu ada yang pertama dari atas ada pembimbing atau pembina, di bawahnya nanti ada ketua, ketua media sosial dan ketua webnya, kemudian di bawahnya ada tim-tim redaksi, tim media yang konten itu nanti ada strukturnya sendiri. Ada anggota-anggota yang membawahi sesuai jobdesknya. Dan untuk membangun hubungan baik dengan audiens ya dengan itu menanggapi komentar di dalam media sosial, di dalam konten-konten setiap ngaji mungkin kan ada konten ada masukan atau kritikan dan saran ya kita tanggapi dan sebisa mungkin kita

²⁸ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.26 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

lakukan kedepannya, yang masukan dari para audiens.”²⁹

Dalam langkah keterlibatan ini, langkah pertama yang diambil oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum yaitu membentuk kepengurusan. Kepengurusan tersebut terdiri dari pembimbing, ketua media sosial, ketua web, tim redaksi dan tim media yang akan melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Untuk langkah akhir yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum dengan mengadakan sesi tanya jawab, kritik dan saran dengan para *audiensnya*. Jika ada yang bertanya maka admin dari media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum akan menjawab pertanyaan jika sudah dapat jawaban dan arahan dari pengasuh pondok. Hal ini diperkuat dengan pernyataan KH. Muhammad Liwauddin yang mengatakan:

“Iya kita menerima pertanyaan, kita menjawab pertanyaan mereka melalui media yang sama, ada yang melalui *messenger*, dan ada yang langsung di kolom komentar. Itu cara kita berkomunikasi dengan audiens yang diluar pesantren.”³⁰

Dalam sesi tanya jawab, pengasuh Pondok Pesantren Mansajul ulum akan menjawab melalui media sosial yang sama dengan yang digunakan oleh *audiens*. Baik itu pertanyaan melalui kolom komentar atau melalui *messenger*. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam menjaga hubungan komunikasi mereka dengan para *stakeholders*. Hal ini sesuai yang dijelaskan oleh salah satu *audiens* Pondok Pesantren Mansajul Ulum yang bernama Ryan M. Ridwan, yang menjelaskan:

“Dulu yang saya tau, dulu pernah ada di *live streaming* ada sesi tanya jawab, tapi sekarang karena ini musim-musim politik jadi kayaknya diberhentikan, takutnya nanti terdapat unsur-unsur politik yang terjadi, jadinya untuk sekarang saat ini tidak ada. Dan

²⁹ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 15.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

³⁰ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 15.48 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

ya cara membangun hubungan baik untuk dengan audiens yang saya tau, yang saya alami disana adalah memberikan humoran-humoran kecil humoran ringan agar *audiens* bisa tidak terlalu jenuh dalam dakwah itu sendiri.”³¹

Pada dasarnya dalam melibatkan *audiens*, Pondok Pesantren Mansajul Ulum memberlakukan sesi tanya jawab. Namun, dengan melihat kondisi sekarang yang berkaitan dengan tahun politik, sesi tanya jawab untuk sekarang diberhentikan. Karena dikhawatirkan akan menimbulkan masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur politik yang terjadi di tengah masyarakat sekarang. Akan tetapi pengasuh Pondok Pesantren Mansajul tetap menjalankan hubungan komunikasi dengan memberikan humoran-humoran kecil di setiap dakwahnya agar para *audiens* tidak merasa jenuh dalam dakwahnya.

- b. Video *live streaming* facebook sebagai media dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul

Indikator manajemen media sosial sebagai media dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Mansajul Ulum dengan video *live streaming* facebook mencakup 3 (tiga) peranan, meliputi:

- 1) Sebagai media informasi

Media sosial merupakan media yang memiliki nilai strategis dalam melakukan dakwah di masa kini, salah satunya menggunakan *live streaming* facebook untuk memberikan informasi baik berupa ilmu agama, ilmu sosial, nasehat, dan ceramah tematik, dengan harapan memberikan informasi edukatif yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang bisa diakses kapan-pun, dimana-pun, dan oleh siapapun.

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak KH. Muhammad Liwauddin dalam wawancara adalah sebagai berikut:

“Tuntutan kita yang berasal dari pondok pesantren itu sekarang melakukan dakwah di pesantren dan kemudian bagaimana dakwah yang dilakukan di pesantren itu bisa juga dirasakan oleh orang non-pesantren (masyarakat). Maka sekarang pilihannya

³¹ Ryan M. Ridwan, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 18.15 WIB, Wawancara 3, Transkrip.

yang paling ideal adalah memanfaatkan media sosial yang ada. Dari situlah pengembangan agama di pesantren bisa dirasakan dan diikuti oleh orang-orang non pesantren. Sehingga menunjukkan bahwa dakwah ini semakin luas dan semakin dirasakan oleh masyarakat.”³²

Tuntutan pada zaman sekarang adalah bagaimana sektor kehidupan ini mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan cepat. Dengan berkembangnya media sosial, tentu saja sebuah informasi dapat tersampaikan dengan cepat juga. Sebagai salah satu praktisi pendidikan dan dakwah, Pondok Pesantren Mansajul Ulum juga mulai memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berdakwah. Dengan memanfaatkan media sosial untuk memperluas dakwahnya, saat ini kajian-kajian atau informasi keagamaan yang biasanya hanya dapat diikuti oleh para santri Pondok Pesantren Mansajul Ulum, dapat juga diikuti oleh masyarakat umum melalui video *live streaming* dan konten-konten yang diunggah di facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

Hasil wawancara dengan *audiens* video *live streaming* facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum, Ryan M. Ridwan mengatakan:

“Menurut saya, memilih konten facebook sebagai media dakwah itu adalah karena sekarang di semua tingkatan umur itu orang banyak yang menggunakan facebook mulai dari yang kecil sampai orang tua sekarang sudah gencar menggunakan facebook.”³³

Dari sudut pandang *audiens* video *live streaming* facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum, sudah bisa dikatakan bahwa pemilihan video *livetreaming* di facebook untuk berdakwah sudah tepat dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum, karena di semua tingkatan kelompok umur pada umumnya menggunakan media sosial

³² KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.40 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

³³ Ryan M. Ridwan, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 18.18 WIB, Wawancara 3, Transkrip.

facebook untuk mendapatkan sebuah informasi maupun konten keagamaan.

2) Sebagai media diskusi

Semakin banyaknya informasi masalah keagamaan yang di *share* atau disediakan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum, diharapkan penerima informasi dapat tergugah untuk terlibat dalam diskusi, sisi tanya jawab, atau kajian debat dengan menggunakan sumber yang sudah dibagikan melalui konten dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

Hasil wawancara dengan KH. Muhammad Liwauddin mengatakan bahwa:

“Kalau dulu itu ada, tapi sekarang kita hapus. Karena kebetulan yang ngaji offline itu banyak pertanyaan-pertanyaan yang diluar konteks. Kami buka diluar konteks, karena yang ngaji bapak-bapak dan masyarakat, sehingga yang diutarakan belum tentu masalah-masalah yang tepat dikaji. Karena kepengennya mereka ada persoalan dibawa ke pengajian terus ditanyakan. Sehingga setiap tanya jawab itu biasanya kita akhiri dulu pengajiannya baru *livestreaming* kita tutup baru tanya jawab. Kalau dulu kita buka, karena sekarang kan banyak pertanyaan macam-macam, apalagi ada pilkada, ada pilkades ini bahaya lah ya, sehingga ini kita tutup.”³⁴

Pondok Pesantren Mansajul Ulum pada mulanya mengadakan diskusi atau tanya jawab untuk *audiens* secara online, namun seiring dengan pertanyaan *audiens* online yang mengarah pada politik di tahun politik ini, pengasuh Pon-Pes menghentikan sementara sesi diskusi atau tanya jawab secara *live streaming*. Hal ini dilakukan untuk mengurangi rasa kekhawatiran yang akan menimbulkan konflik terjadi. Tapi hal ini tidak terjadi pada *audiens* offline, sesi diskusi dan tanya jawab masih berlangsung ketika *audiens* mempertanyakan masalah-masalah yang masih dalam konteks tepat untuk didiskusikan.

Hasil wawancara dengan Ainul Azhar juga menjelaskan bahwa:

³⁴ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 16.00 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

“Membangun hubungan baik dengan *audiens* ya dengan itu menanggapi komentar di dalam media sosial di dalam konten-konten setiap mengaji mungkin kan ada konten, ada masukan atau kritikan atau saran ya kita tanggapi dan sebisa mungkin kita lakukan kedepannya yang masukan dari para audiens.”³⁵

Pondok Pesantren Mansajul Ulum melakukan diskusi, kritik dan saran, atau dengan tanya jawab melalui kolom komentar atau *messenger* pada media sosial facebook untuk membangun hubungan dengan *audiens*.

3) Sebagai media *silaturrahmi*

Beberapa tahun akhir ini, peningkatan penggunaan internet dan media komunikasi dapat memudahkan orang-orang dalam menjaga *silaturrahmi* antar praktisi dakwah, *audiens* atau *muhibbin*, dan *stakeholders* lainnya. Pondok Pesantren Mansajul Ulum tidak lupa dalam memainkan perannya dalam menjaga *silaturrahmi* dengan para pengikutnya.

Hasil wawancara dengan KH. Muhammad Liwauddin yang menjelaskan bahwa:

“Kalau yang *live streaming* ya pertama dakwah ini kita tujukan kepada orang-orang yang memang tidak bisa ketemu secara langsung, yaitu masyarakat secara umum dan ini kita unggah di facebook yang anggotanya lebih dari lima ribu. Sehingga ini sudah cocok untuk dakwah kekinian secara digital. Ya kita bisa menyampaikan dakwah ini dimanapun, kapanpun dan dibuka jam berapapun, jadi sudah tepat dan layak di masa kekinian.”³⁶

Pondok Pesantren Mansajul Ulum menjaga *silaturrahminya* dengan para pengikut dan *stakeholder* lainnya dengan melakukan dakwah *by video live streaming* facebook yang ditujukan kepada orang-orang yang tidak bisa bertatap muka secara langsung. Lebih lanjut lagi, KH. Muhammad Liwauddin menambahkan penjelasannya:

³⁵ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 15.30 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

³⁶ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 16.05 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

“Iya kita menerima pertanyaan, kita menjawab pertanyaan mereka melalui media yang sama, ada yang melalui messenger ada yang langsung di kolom komentar. Itu cara kita bersilaturahmi dengan berkomunikasi dengan audiens yang di luar pesantren.”³⁷

Bentuk *silaturahmi* yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum terhadap *stakeholders* (pengikut) di akun facebook pondok yaitu dengan mengadakan sesi tanya jawab yang berlangsung dalam kolom komentar atau dapat melalui *messenger*.

2. Data Kendala yang Muncul dalam Manajemen Video *Live Streaming* Facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebilek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Dalam menjalankan aktifitas video *live streaming* facebook tentunya akan bertemu dengan beberapa kendala, baik itu kendala dari faktor internal maupun eksternal.

a. Kendala internal

Faktor internal memiliki peran penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya dalam melakukan pengelolaan video *live streaming* facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Hasil wawancara dengan Ainul Azhar yang mengatakan bahwa:

“Manajemen dalam media sosial, Iya mungkin kendala dari kita, dari pengurusnya. Karena masih kekurangan sumber daya manusia, sumber daya manusia yang mampu untuk memegang facebook, instagram, youtube maupun website itu masih terbatas. Terutama ketika *live streaming* ngaji. Ya itu mungkin masalahnya disitu kendalanya, tidak semua atau mungkin ketika ada yang berhalangan belum ada yang menggantikan, karena itu gak semua yang bisa menguasai. Jadi mungkin ada beberapa *live streaming* yang tidak berjalan atau kurang maksimal. Karena beda orang yang menghandel yang biasanya dan untuk mengatasinya kita dari pengurus itu mengadakan pelatihan yang bisa kita rekrut untuk nantinya regenerasi hendel akun *live streaming* pondok,

³⁷ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 November 2023, Pukul 16.10 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

Walaupun itu kami membuat konten lagi mengadakan pelatihan, pelatihan ditujukan untuk santri itu perbulan nanti ada pelatihan, misal menulis supaya konten-konten dakwah itu tetap lanjut, di website itu ada, mungkin itu dari kendalanya.”³⁸

Kendala internal yang sering ditemukan oleh manajemen media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum yaitu kendala dari sumber daya manusia. Karena kurangnya sumber daya manusia yang dapat mengelola akun instagram, youtube, website, dan terutama video *live streaming* facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Hal ini akan berdampak pada saat pengurus yang biasanya menangani media sosial pondok berhalangan, maka kemungkinan akan ada beberapa konten-konten atau video *live streaming* facebook yang berjalan kurang maksimal. Hasil wawancara dengan KH. Muhammad Liwauddin yang juga menjelaskan bahwa:

“Biasanya yang ini sering terjadi itu manajemen tiba-tiba tidak bisa, terus kemudian mengutus orang baru, nah orang baru ini kadang-kadang kurang pas bahkan saat pengambilan video ada yang pernah masih miring biasanya kan lurus bagus. Karena dia tidak diberitahu bagaimana caranya. Tim manajemen ini lupa atau bukan lupa ya ada kendala, dia tidak di pondok kemudian memberikan atau melempar tugasnya mewakilkan pada orang yang baru itu kadang-kadang ada yang salah, itu karena pengganti adminnya yang kadang kurang professional.”³⁹

Manajemen media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum mengalami kendala pada video *live streaming* facebook dikarenakan seringnya tim manajemen yang tiba-tiba mengutus orang lain yang kurang profesional untuk menggantikan mereka. Sehingga hasil yang didapatkan dalam video *live streaming* facebook tidak maksimal.

³⁸ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.35 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

³⁹ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 16.00 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

b. Kendala eksternal

Kendala eksternal merupakan kendala yang mempengaruhi hasil dari manajemen video *live streaming* facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum yang berasal dari luar. Biasanya dari peralatan yang digunakan, wifi, atau dari kelistrikan alat. Hasil wawancara dengan Ainul Azhar yang menjelaskan bahwa:

“Alat yang kita punya itu masih terbatas, karena mungkin dana juga berpengaruh, jadi yang kita miliki ya alat-alat terbatas masih belum seperti yang bisa bagus, seperti yang di TV atau media berita yang bagus agar hasil kontennya juga bagus gitu. Kemudian dari alat, alat untuk *live streaming* di facebook itu masih terbatas menggunakan HP. Ya dari pengurus ya kepinginnya itu sudah pake kamera dan juga nanti laptop yang sudah support di aplikasi *live streaming* seperti femix. Itukan kendalanya kita, alat masih terbatas, dan untuk mengatasi itu ya kita membuat proposal kepada pengasuh pondok untuk misal pembelian atau pembaruan alat supaya *live streaming* ini konten-konten di facebook bisa berjalan lebih maksimal. Tetapi masih terkendala karena pembangunan di pondok, ya dananya lebih tertuju ke pembangunan, belum kepada alat tadi.”⁴⁰

Kebutuhan alat untuk video *live streaming* facebook dan media sosial lainnya Pondok Pesantren Mansajul Ulum masih terbatas menggunakan kamera HP yang kualitas kameranya masih standart, dan juga laptop untuk *editing* kurang *support*. Untuk menunjang kebutuhan alat konten, manajemen media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum juga sudah membuat proposal untuk pembelian alat yang dapat menunjang kebutuhan konten dakwah, namun belum adanya persetujuan alokasi dana untuk pembelian alatnya maka tim media Pon-Pes masih menggunakan alat yang lama.

Hasil wawancara dengan KH. Muhammad Liwauddin menambahkan penjelasan mengenai kendala eksternal, sebagai berikut:

“Karena kita pakai wifi tidak pakai data jadi ketika suatu ketika listrik mati maka streamingnya akan mati dan itu

⁴⁰ Ainul Azhar, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 15.35 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

pernah terjadi karena kita pakai wifi. Jadi pernah terkendala satu atau dua kali ketika listrik mati, secara umum itu yang lain insyaallah tidak ada.”⁴¹

Faktor eksternal yang lainnya terkait jaringan internet (wifi) dan kelistrikan yang terkadang mengalami pemadaman listrik yang berdampak pada wifi yang juga ikut mati. Ketika hal itu terjadi, secara otomatis mengganggu video *live streaming* facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara dengan tim kepengurusan media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul terkait dengan video *live streaming* facebook dan media sosial lainnya untuk dakwah, maka diperoleh data mengenai manajemen media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul maupun terkait dengan kendala dalam menjalankan prosesnya. Selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menginterpretasikan variabel-variabel data untuk memperoleh hasil terkait dengan penelitian ini.

1. Analisis Data Manajemen Media Sosial untuk Dakwah dalam Video *Live Streaming* Facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Seiring berkembangnya teknologi, penyebaran informasi pun menjadi lebih cepat dan mudah diakses, termasuk tentang dakwah. Media sosial bukan hanya sekadar untuk bersilaturahmi, media sosial merupakan wahana yang tepat dan efektif untuk berdakwah. Hal ini karena jejaring sosial ini digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia dan profesi di seluruh dunia. Dakwah pun bisa dilakukan di manapun dan kapan pun. Media sosial memang tempat yang cocok untuk berdakwah. Melalui media sosial, dakwah bisa tersampaikan dengan baik dibandingkan dengan dakwah melalui acara-acara keislaman. Hal ini dimungkinkan karena masyarakat, dalam hal ini para pemilik akun media sosial, berada dalam situasi tidak dipaksa. Maksudnya, mereka membaca atau menonton dakwah tersebut ketika mereka memang ingin membacanya, begitu juga sekarang banyak praktisi

⁴¹ KH. Muhammad Liwauddin, Wawancara oleh Muhammad Ari Maulana, 10 Agustus 2023, Pukul 16.02 WIB, Wawancara 1, Transkrip.

dakwah yang memanfaatkan media sosial untuk berdakwah.⁴² Begitupun juga yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul yang memanfaatkan video *live streaming* facebook untuk berdakwah. Bentuk manajemen media sosial untuk dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum adalah sebagai berikut:

a. Manajemen media sosial yang dilakukan Pondok Pesantren Mansajul Ulum Cebolek Kidul

Dengan beberapa fasilitas yang dijadikan media oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum seperti instagram, youtube, facebook, dan website dalam berdakwah. Seluruh efektivitas media dakwah tersebut perlu dimanfaatkan untuk memperluas dan memperdalam ilmu agama masyarakat. Karena dengan memanfaatkan fasilitas media tersebut dengan sebaik-baiknya, maka akan memungkinkan sosialisasi ajaran Islam.⁴³ Setidaknya ada 4 (empat) langkah yang memberikan pengaruh terhadap pengelolaan media sosial, diantaranya:

1) *Share*

Share tidak hanya bermakna membagikan suatu konten atau pesan dakwah ke media sosial, melainkan lebih dari hal tersebut. Dengan membagikan postingan di media sosial. Itu menunjukkan bahwa praktisi media sosial tersebut telah berpartisipasi ke dalam media yang sama dengan pengikutnya.⁴⁴ Tidak hanya itu, Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam hal ini secara tidak langsung bisa terhubung dengan para jamaah mereka. Dengan hubungan tersebutlah akan tercipta rasa kepercayaan yang membuat jamaah mereka akan terus mengikuti setiap konten dakwahnya.

2) *Optimize*

Setelah praktisi dakwah berpartisipasi, menjalin hubungan dan membangun rasa kepercayaan di langkah sebelumnya, Pondok Pesantren Mansajul Ulum bisa melakukan optimalisasi terhadap tim manajemen mereka atau dengan jama'ah terkait dengan pesan dalam konten dakwah yang mereka sebarkan di media sosial.

⁴² Udin, *Kebijakan Dakwah di Media Sosial (Studi Analisis Dakwah Melalui Facebook, Whatsapp, Twitter dan TikTok)*, (Mataram; Sanabil, 2022), 73-74.

⁴³ Utomo Sostro Yudo, Waizul Qarni, "Manajemen Pengelolaan Media Dakwah Organisasi al-Jam'iyatul Washliyah sebagai Pendidikan Keagamaan Masyarakat di Kota Medan". *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 07, No. 1 (2023): 151.

⁴⁴ Muh Ansyori, "Strategi Pengelolaan Media Dakwah Digital: Studi Pada Akun Instagram @Surabayamengaji", (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), 61.

Hal pertama yang harus dilakukan setelah pesan dakwah disebarakan ke media sosial khususnya Instagram adalah dengan mendengarkan dan mempelajari respon dari para *followers*.⁴⁵ Karena ketika kita memposting suatu konten di sosial media, pasti akan ada *feedback* dari para *followers* Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

3) *Manage*

Setelah tim manajemen media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum melakukan optimalisasi pada pesan dakwah yang mereka sebarakan di media sosial Instagram, facebook, youtube dan website, maka aspek selanjutnya adalah *manage* atau pengelolaan konten di media sosial mereka, baik dari tim manajemen atau konten yang mereka unggah. Karena banyaknya respon yang akan diterima oleh setiap pegiat dakwah di sosial media, maka setiap respon ini akan dikelola sehingga mampu menghasilkan tindakan yang tepat sebagai solusi dari permasalahan yang muncul.⁴⁶

4) *Engage*

Langkah penutup dalam teori *Circular Model of Social Media for Social Communication* oleh Lutrell adalah mengikutsertakan atau melibatkan para audiens atau *followers*, langkah ini lebih dikenal dengan nama *Engagement*. Ini merupakan langkah akhir yang memberikan pengaruh besar dalam tercapainya hubungan komunikasi yang baik antara pegiat dakwah di sosial media dengan para audiens. *Engagement* membutuhkan perencanaan dan pengolahan strategi yang tepat agar tujuan dakwah bisa tercapai dengan baik. Mengelola *engagement* yang dibangun dalam manajemen media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum yaitu ikut melibatkan audiens dan influencer merupakan bagian yang sangat penting dari strategi media sosial.⁴⁷

⁴⁵ Muh Ansyori, "Strategi Pengelolaan Media Dakwah Digital: Studi Pada Akun Isntagram @Surabayamengaji", (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), 77.

⁴⁶ Muh Ansyori, "Strategi Pengelolaan Media Dakwah Digital: Studi Pada Akun Isntagram @Surabayamengaji", (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), 83-84.

⁴⁷ S.M. Mahmudah, M. Rahayu, "Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan," *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2, no. 1 (2020): 1-9, diakses pada 27 Mei, 2023, <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>.

b. Video *live streaming* facebook sebagai media dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul

1) Sebagai media infromasi

Dari karakteristik masyarakat saat ini, di mana mereka cenderung cepat menerima perubahan dan lebih mudah mendapatkan akses infromasi, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui teknologi digital merupakan langkah yang tepat yang harus dilakukan dalam penyampiannya, yaitu lebih sistematis dan profesional dalam pengelolaannya.⁴⁸

Dengan adanya sebuah informasi yang berisikan dakwah Islam di media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum, diharapkan mampu membuka pengetahuan seseorang yang demikian pengetahuan tersebut mampu menimbulkan kesadaran bagi diri sendiri yang dapat berperilaku yang sesuai dengan pengetahuannya.⁴⁹ Oleh karena itu, sebagai praktisi dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum memanfaatkan video *live streaming* facebook untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada masyarakat luas yang dapat ditonton kapanpun dan di manapun sudah tepat dilakukan.

2) Sebagai media diskusi

Semakin banyak informasi dakwah Islam yang disampaikan oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam media sosial terutama pada video *live streaming* facebook.

Salah satu strategi dan materi dakwah harus relevan dengan masalah atau isu yang sedang menjadi pembicaraan hangat masyarakat. Pendakwah harus update dan tanggap dengan apa yang terjadi, terutama apa yang terjadi pada masa kini, agar masyarakat dan dai tidak ada jarak, Para pendakwah juga harus pintar memilih jenis media sosial, bergantung pada pangsa pasar yang dituju. Misalnya, jika yang dituju adalah kalangan remaja dan ibu rumah tangga, lebih baik lewat facebook. Namun, jika targetnya adalah anak-anak muda, kalangan profesional, pejabat, atau artis,

⁴⁸ Effendi, Sadly, "Manajemen Dakwah Media Sosial: Telaah Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islam", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, (2018): 48.

⁴⁹ Utomo sostro Yudo dan Waizul Qarni, "Manajemen Pengelolaan Media Dakwah Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah Sebagai Pendidikan Keagamaan Masyarakat di Kota Medan". *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 07, No. 1, (2023): 154.

lebih baik menggunakan media sosial lainnya seperti instagram atau twitter.⁵⁰

Dengan diunggahnya konten-konten dakwah di akun facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum, diharapkan para jamaah mereka untuk melakukan diskusi atau debat. Ini mencoba mengembangkan pembelajaran jarak jauh bagi mereka melalui kolom komentar atau grup *messenger* yang telah menerima informasi dakwah Islam sehingga mereka dapat mengkaji dan mempelajarinya.⁵¹

3) Sebagai media silaturahmi

Media sosial di Indonesia mulai pesat mengikuti perkembangan akses internet pada para pengguna di Indonesia, terlebih lagi dengan perkembangan infrastruktur internet yang ada di Indonesia seperti misalnya akses wifi, jaringan fiber dan lain sebagainya.

Kini, media sosial telah menjadi alat yang paling berkesan untuk menyampaikan pesan dakwah karena hampir setiap rumah kini mempunyai akses internet. Oleh karena itu, media seperti TV dan radio dilihat telah hilang popularitasnya yang kini ramai orang lebih menghabiskan waktu menggunakan internet sebagai sumber maklumat dan hiburan. Apalagi saat ini banyak dari semua kalangan umur menggunakan facebook sebagai media sosial utama mereka untuk menjalin hubungan komunikasi dengan teman, keluarga, dan guru mereka.⁵²

Sebagai bentuk silaturahmi antara Pondok Pesantren Mansajul Ulum dengan para audiens atau jamaah mereka, Pondok Pesantren Mansajul Ulum dalam video *live streaming* facebook terkadang membuka diskusi atau tanya jawab. Hal ini dilakukan agar hubungan komunikasi dengan para jamaah tetap terjalin dengan baik.

⁵⁰ Udin, *Kebijakan Dakwah di Media Sosial (Studi Analisis Dakwah Melalui Facebook, Whatsapp, Twitter dan TikTok)*, (Mataram; Sanabil, 2022), 74.

⁵¹ Utomo sostro Yudo, Waizul Qarni, “Manajemen Pengelolaan Media Dakwah Organisasi Al-Jam’iyyatul Washliyah Sebagai Pendidikan Keagamaan Masyarakat di Kota Medan”. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 07, No. 1 (2023): 154.

⁵² Dara Yulia, Tamara, “Penggunaan Instagram Sebagai Media dakwah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 7.

2. Analisis Data Kendala yang Muncul dalam Manajemen Video *Live Streaming* Facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati

Teknologi bukanlah sesuatu yang dilarang, walaupun di masa Rasulullah SAW belum ditemukan teknologi yang berkembang pesat seperti saat ini. Perkembangan teknologi seharusnya perlu diperhatikan oleh perkembangan dakwah agar sesuatu yang dihadirkan memudahkan untuk diterima dan tidak ketinggalan zaman. Walaupun tidak semua teknologi informasi yang berkembang tidak bersifat positif, namun setiap perubahan memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam kehidupan umat manusia. Dengan adanya teknologi dapat memberikan manfaat bagi kehidupan dunia dakwah dan juga menjadi sebuah tantangan dalam arus perkembangan zaman.⁵³

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, keberadaan perkembangan teknologi pada media sosial bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan dengan baik. Namun dalam memanfaatkan media sosial tentunya akan mendapatkan kendala yang mereka temui. Kendala yang muncul dalam manajemen video *live streaming* facebook Pondok Pesantren Mansajul Ulum, antara lain yaitu:

a. Kendala internal

Munculnya media sosial sebagai akses dan komunikasi virtual, memberikan keuntungan dan kendala tersendiri bagi mereka yang menggunakannya. Dalam kendala internal yang dialami oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum yaitu

1) Kurangnya tenaga ahli dalam mengelola media sosial, terutama untuk video *live streaming* facebook

Masalah ini merupakan realita yang mengatakan kurangnya sumber daya manusia yang professional dan memahami seluk beluk media sosial. Hal ini merupakan salah satu faktor kenapa media sosial umat Islam tidak bisa bersaing dengan media massa mainstream. Kesadaran akan profesionalitas pada umat Islam mengenai penguasaan dalam manajemen media sosial perlu digaungkan untuk kemajuan dalam rangka menegakkan risalah dakwah Islam. Seperti yang telah diketahui sebagai industri yang memerlukan modal dan melibatkan banyak orang ini, maka dalam rangka memajukan gerakan profesionalitas dakwah

⁵³ Tomi, Hendra, Siti Saputri, "Tantangan Dakwah dalam Arus Perkembangan Media Sosial". *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* Vol. 7, No. 1 (2020): 56-57.

di media sosial diperlukan adanya pengadaan pelatihan-pelatihan atau pembelajaran yang efektif.

2) Problematika praktisi dakwah

Tidak hanya masalah besar yang timbul dari luar tetapi masalah internal juga bias tumbuh dari dalam diri pendakwah. Seperti gejolak kejiwaan (cemas, bingung, marah, gelisah dan nada juga gembira dan tenang) masalah seperti ini jika tidak dikelola dengan tepat dapat menjadi penyebab menghancurkan citra aktivitas dakwah itu sendiri. Dan terkadang gejolak jiwa muncul ketika menangani kasus-kasus di dalam medan dakwah. Jika tidak ditangani dengan baik maka akan mengeluarkan gejolak kemarahan dalam jiwa para aktivis dakwah. Beberapa problematika lainnya juga bisa terjadi seperti keadaan darurat yang tidak bisa ditinggalkan, kepentingan yang mendadak dan lain sebagainya.⁵⁴

Dalam hal ini yaitu pengasuh dan tim manajemen Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Seperti berhalangan hadir dikarenakan sakit atau bepergian sehingga hal ini akan berdampak pada penundaan konten yang akan di *share*.⁵⁵

b. Kendala eksternal

Adapun kendala eksternal yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Mansajul Ulum yaitu:

1) Terbatasnya alat penunjang

Hal yang paling berpengaruh dari teknologi adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui, membaca dan berbagi cerita. Ada ratusan bahkan ribuan akun saluran media sosial yang beroperasi diseluruh penjuru dunia hari ini. Maka dakwah di dalam media sosial memerlukan adanya alat yang dapat membantu di dalam prosesnya. Oleh karena itu, belum adanya dana untuk membeli alat baru yang dapat menunjang dalam pengelolaan media sosial Pondok Pesantren Mansajul Ulum ini, sehingga *uotput* atau hasil konten yang didapatkan kurang memuaskan. Tentunya hal ini juga perlu dijadikan perhatian oleh tim manajemen media Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

⁵⁴ Tomi, Hendra, Siti Saputri, “Tantangan Dakwah dalam Arus Perkembangan Media Sosial”. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* Vol. 7, No. 1 (2020): 57-58.

⁵⁵ Tomi, Hendra, Siti Saputri, “Tantangan Dakwah dalam Arus Perkembangan Media Sosial”. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* Vol. 7, No. 1 (2020): 57.

2) Jaringan Internet

Internet atau *interconnection networking* merupakan sebuah jaringan yang berbentuk banyaknya jaringan kecil yang saling tergabung menjadi satu jaringan (*wide area network*). Internet merupakan hal dasar yang dibutuhkan dalam mengelola media masa.⁵⁶ Karena tanpa jaringan internet, maka dakwah melalui media sosial terutama video *live streaming* facebook tidak akan bisa berjalan. Manajemen media dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum telah menggunakan media internet untuk dakwahnya dengan difasilitasi jaringan satelit yang dapat menyajikan informasi dakwah Pondok Pesantren Mansajul Ulum dengan malalui video *live streaming* facebook.



⁵⁶ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Internet", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* no.1, (2013): 104.